



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Mengenal ESG dalam Investasi

Investment Communication
September 2023



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Latar Belakang Konsep ESG



Perkembangan industri yang disertai dengan semakin bertambahnya jumlah dan aktivitas bisnis telah menimbulkan dampak bagi lingkungan yang **tidak bisa diabaikan**.

Kondisi lingkungan yang semakin menurun dan kesadaran akan kondisi sosial mendorong munculnya konsep proses bisnis yang bertanggung jawab kepada lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan memiliki tata kelola yang baik (*governance*).



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Berikut beberapa langkah dari **Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)** yang mendukung terwujudnya kerangka ESG dalam proses bisnis:



1992

PBB menggelar konferensi lingkungan “**Earth Summit**”

2006

PBB mengembangkan Prinsip Investasi Bertanggung Jawab (**PRI**)

2011

Berdirinya Sustainability Accounting Standards Board (**SASB**), untuk menyusun informasi keuangan secara berkelanjutan.

2015

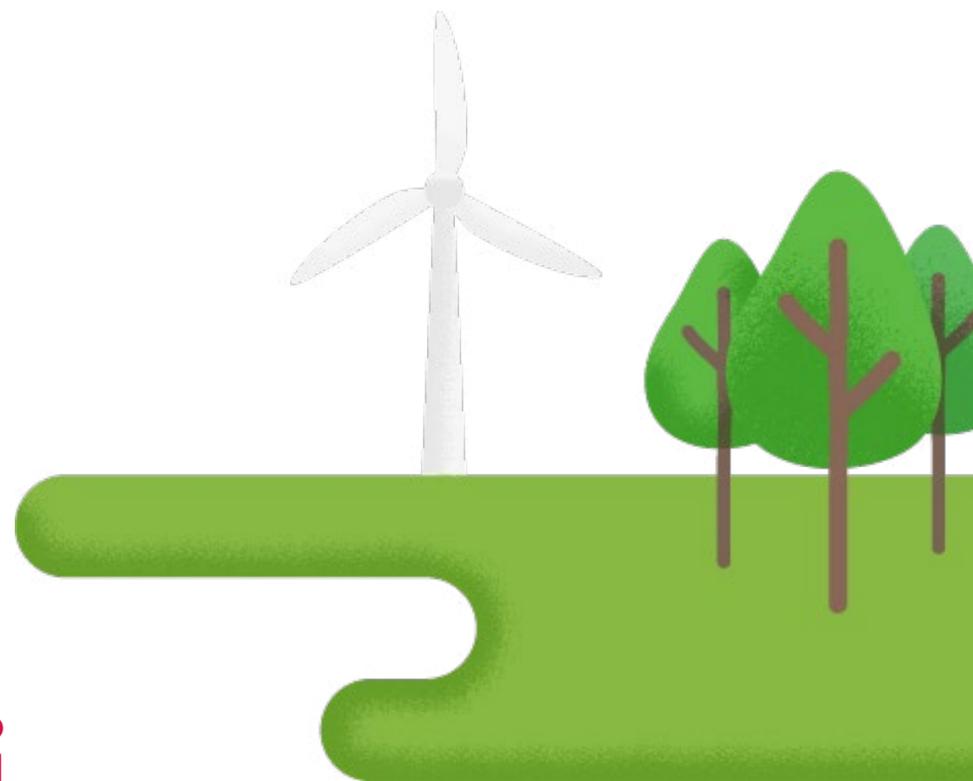
PBB menyepakati Sustainable Development Goals (**SDGs**) yang berisi **17 tujuan pembangunan berkelanjutan**.





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Konsep ESG dalam Investasi

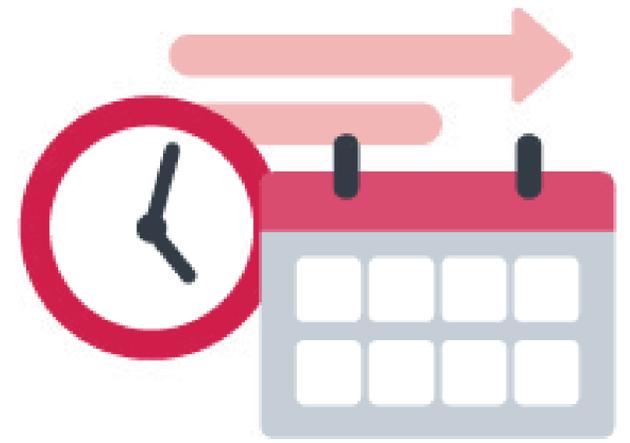


Diperlukan sebuah inisiatif yang dapat mengubah pola pikir pelaku usaha dari mengejar keuntungan jangka pendek menjadi kemakmuran jangka panjang.

Upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan langgeng jika dilakukan dengan mempertimbangkan **kelangsungan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat.**



ESG dalam investasi memberikan pembaharuan kepada proses investasi tradisional dengan cara menggabungkan faktor-faktor non-keuangan ke dalam keputusan investasi. Hal ini memodifikasi cara perusahaan dievaluasi dan dinilai dengan penekanan lebih besar pada **keberlanjutan jangka panjang dan tanggung jawab sosial**.



Perusahaan yang mampu mengidentifikasi dan menyeimbangkan dampak usahanya terhadap para pemangku kepentingan, melalui tata kelola yang baik, cenderung memberikan kinerja keuangan yang lebih unggul, sehingga **semakin menarik perhatian para investor**.





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Unsur Penilaian ESG dalam Investasi

Ada tiga kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi perusahaan terkait ESG dalam investasi yaitu:

Lingkungan (*Environmental*)



Tentang bagaimana bisnis perusahaan menjaga lingkungan dari isu-isu seperti:

- emisi gas rumah kaca
- pemanasan global
- perubahan iklim, dsb.

Sosial (*Social*)



Tentang bagaimana perusahaan mengelola hubungan sosialnya, contohnya:

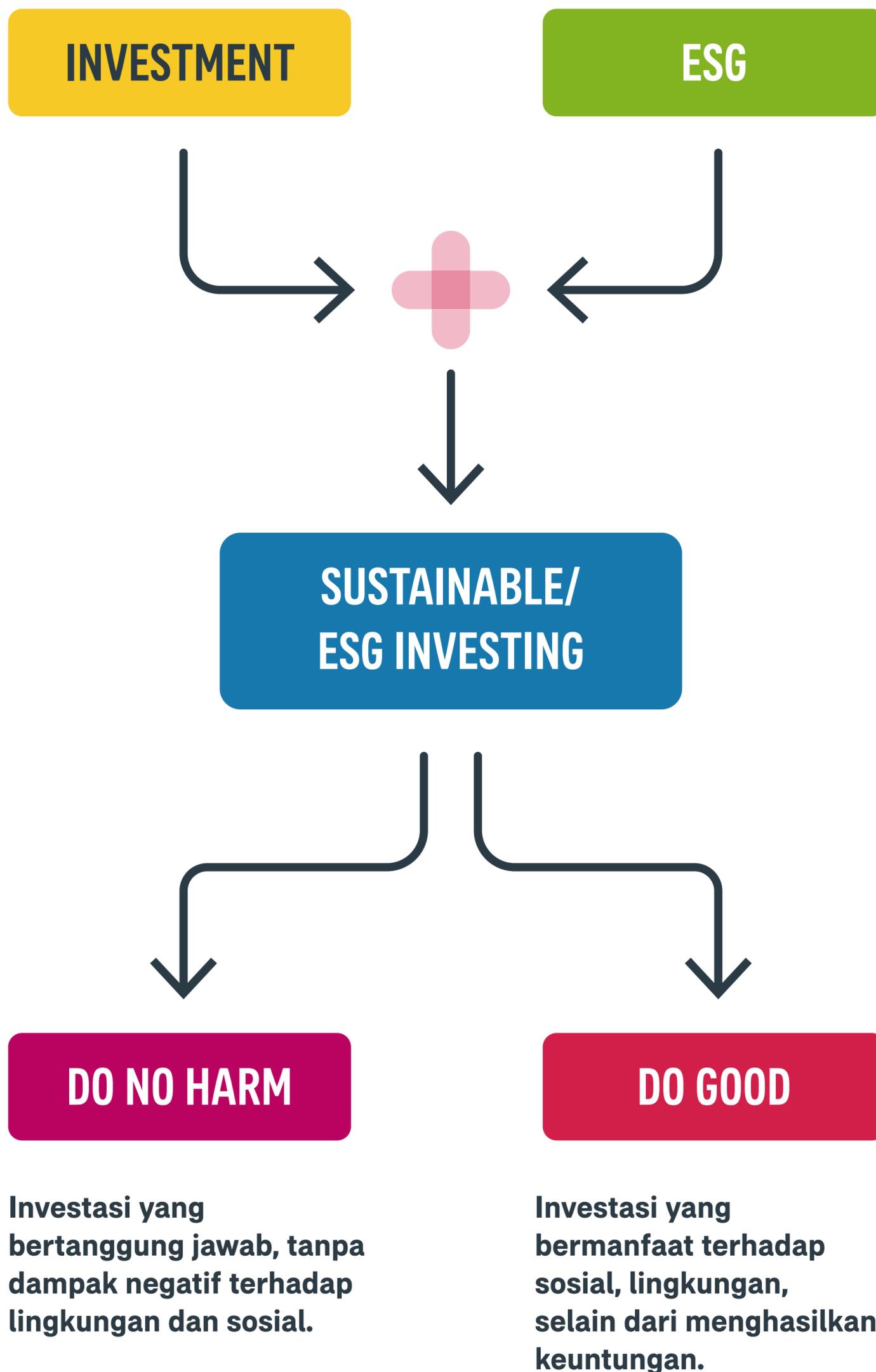
- kesejahteraan karyawan
- pemberdayaan komunitas
- program keberagaman dan inklusifitas, dsb.

Tata Kelola (*Governance*)



Tentang tata kelola perusahaan, antara lain:

- proses & prosedur yg kuat
- manajemen resiko perusahaan
- struktur kepemimpinan, dsb.





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Penerapan ESG dalam Investasi

Penerapan ESG dalam investasi diharapkan memberikan beberapa manfaat:

- Selaras dengan nilai dan kepercayaan investor.
- Dapat menghasilkan kinerja keuangan jangka panjang yang lebih baik karena berkurangnya risiko usaha dan meningkatnya peluang untuk bertumbuh dan berinovasi.
- Memberikan dampak positif kepada sosial dan lingkungan.



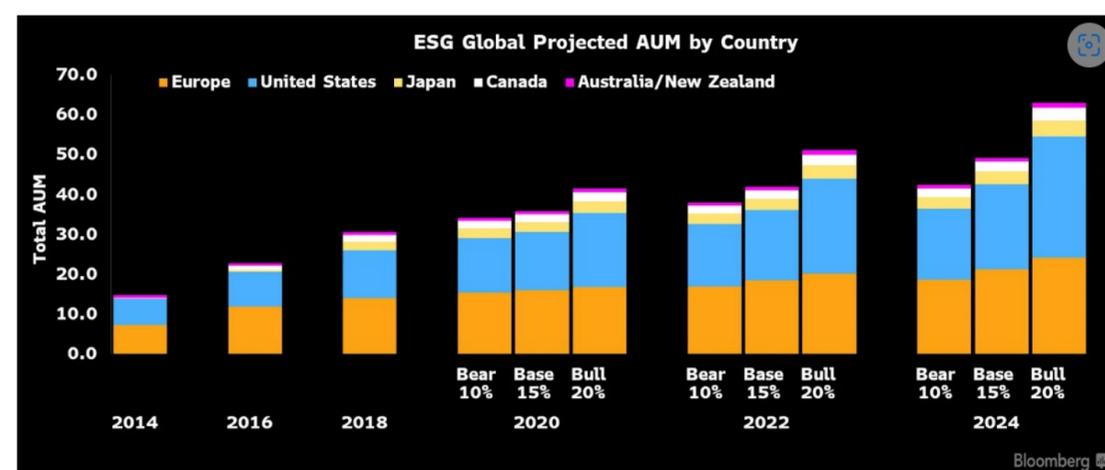
ESG dalam investasi semakin menarik perhatian para investor, terlihat dari tren pertumbuhan dana kelolaan sesuai standar ESG secara global yang kian meningkat. Pada tahun 2020, dana kelolaan sesuai standar ESG global sebesar **USD 35,3 triliun** dan diperkirakan akan mencapai **USD 53 triliun** pada tahun 2025 atau setara sepertiga dari dana kelolaan investasi global.

Global Sustainable Investing Assets

REGION	2016	2018	2020
Europe*	12,040	14,075	12,017
United States	8,723	11,995	17,081
Canada	1,086	1,699	2,423
Australasia*	516	734	906
Japan	474	2,180	2,874
Total (USD billions)	22,839	30,683	35,301

Sumber: GSIA

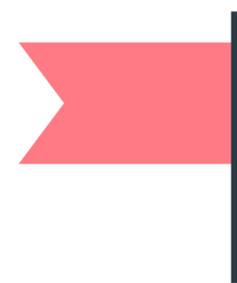
ESG Projected Global AUM



Sumber: GSIA, Bloomberg Intelligence



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES



Bagaimana dengan Indonesia?

Indonesia menanggapi secara positif pentingnya penerapan aspek ESG dalam seluruh aktivitas pembangunan. Sektor jasa keuangan memiliki peran penting dalam perubahan pola bisnis konvensional menjadi berkelanjutan, terlihat dari inisiatif OJK meluncurkan roadmap keuangan berkelanjutan dan aktif dalam berbagai forum internasional yang beranggotakan institusi keuangan dan regulator yang mempunyai tujuan sama, yaitu menghijaukan sistem keuangan serta mobilisasi arus modal **untuk investasi berkelanjutan.**



Berikut capaian Keuangan Berkelanjutan di Indonesia:

2012

Indonesia menjadi pendiri dan anggota Sustainable Banking Network IFC World Bank

2013

OJK mempersiapkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan

2014-2015

- Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 (2015-2019)
- Paris Agreement
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

2016

- Sustainable Finance Award
- Pilot Project The First Movers on Sustainable Banking
- Pilot Project Bali Center for Sustainable Finance
- Sustainable Finance Information Hub

2017

- POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
- POJK No.60/POJK.04/2017 tentang *Green Bond*

2018

- Penerbitan pertama *green bond*
- Pedoman implementasi teknis POJK No.51 tahun 2017 bagi bank
- Terbentuknya inisiatif keuangan berkelanjutan Indonesia (alumni *First Movers*)
- Pengenalan skema *blended finance*

2019

- Indonesia menjadi *First Mover* untuk inisiatif Keuangan Berkelanjutan di *Emerging Countries*
- Implementasi POJK 51 bagi bank
- Monitoring action plan bagi bank
- Persiapan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025)

OJK pun aktif dalam berbagai forum internasional mengenai inisiatif keuangan berkelanjutan antara lain:



**Sustainable
Banking
Network**

SBN IFC World Bank



**ASEAN
Capital
Markets
Forum**



**FINANCE
INITIATIVE**

TCFD

**TASK FORCE ON
CLIMATE-RELATED
FINANCIAL
DISCLOSURES**





**HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES**

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.